

TEKNIK ANESTESI

BLOK RAHANG BAWAH

drg. Daisy Wulansari, M.Kes.
drg. Tantry Maulina, M.Kes., Ph.D.

Teknik Anestesi Blok Rahang Bawah

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018

viii+ 66 hlm.; 13 × 19 cm

Cetakan Pertama, Februari 2018

Penulis : drg. Daisy Wulansari, M.Kes. & drg. Tantry
Maulina, M.Kes., Ph.D.
Pemerhati Aksara : LeutikaPrio
Desain Sampul : Idham
Tata Letak : Aziz A. Rifai



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN: 978-602-371-525-1

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera

Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 BAB II ANESTESI LOKAL BLOK RAHANG BAWAH PADA KEDOKTERAN GIGI.....	 3
 BAB III ANATOMI MAKSILA DAN MANDIBULA	 5
3.1 Osteologi Maksila dan Mandibula	5
3.2 Otot-otot pada Maksila dan Mandibula	8
3.3 Persarafan pada Maksila dan Mandibula.....	9
3.4 Vaskularisasi pada Maksila dan Mandibula	11
 BAB IV INSTRUMENTARIUM ANESTESI LOKAL KEDOKTERAN GIGI	 13
4.1 <i>Syringe</i> atau Suntikan	13
4.2 Jarum Suntik.....	15

4.3 Cartridge atau Ampul Berisi Anestetikum Lokal.....	16
--	----

BAB V EVALUASI PRA-ANESTESI DAN TEKNIK DASAR ANESTESI LOKAL KEDOKTERAN GIGI.....	21
---	----

5.1 Evaluasi Pra-anestesi Anestesi Lokal Kedokteran Gigi.....	21
5.2 Teknik Dasar Anestesi Lokal Kedokteran Gigi.....	23

BAB VI TEKNIK ANESTESI LOKAL BLOK RAHANG BAWAH	29
---	----

6.1 Blok Nervus Alveolaris Inferior	29
6.2 Blok Nervus Bukal.....	36
6.3 Blok Nervus Mandibula Teknik Gow-Gates.....	39
6.4 Blok Mandibula Vazirani-Akinosi Closed-Mouth	46
6.5 Blok Nervus Mentalis.....	51
6.6 Blok Nervus Insisif.....	54

BAB VII PENUTUP	59
-----------------------	----

TENTANG PENULIS.....	65
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tulang Maksila dan Mandibula ⁸	7
Gambar 3.2	Otot-Otot Pengunyahan ^{11, 12}	8
Gambar 3.3	N. Mandibularis dan Cabang-Cabang N. Mandibularis ¹³	10
Gambar 4.1	<i>Breech-Loading, Metallic, Cartridge-Type Syringe</i> ¹	14
Gambar 4.2	<i>Disposable Syringe</i> 3 ML, Suntikan Merek OneMed	15
Gambar 4.3	<i>Cartridge</i> Merek Septodont (atas) dan Ampul Merek Phapros (bawah)	16
Gambar 6.1	Daerah Teranestesi oleh Blok Saraf Alveolaris Inferior ²³	31
Gambar 6.2	Daerah yang Teranestesi pada Blok Saraf Bukal ¹	37
Gambar 6.3	Area Anestesi Teknik Blok Gow-Gates ²³	41
Gambar 6.4	Daerah Teranestesi Teknik Akinosi ²³	47
Gambar 6.5	Teknik Akinosi ²⁵	51
Gambar 6.6	Daerah Teranestesi Teknik Blok Nervus Mentalis ¹	52

Gambar 6.7	Daerah Teranastesi pada Teknik Blok Nervus Insisif ¹	55
------------	---	----

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tim penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan izin-Nya, maka kami dapat menyelesaikan buku mengenai teknik anestesi blok rahang bawah bidang kedokteran gigi.

Buku teknik anestesi blok rahang bawah ini berisi mengenai definisi anestesi lokal dan blok rahang bawah, anatomi maksila dan mandibula, instrumentarium anestesi lokal pada bidang kedokteran gigi, evaluasi pra-anestesi, teknik dasar anestesi lokal kedokteran gigi, dan teknik-teknik anestesi lokal blok rahang bawah atau mandibula. Pembahasan tersebut dirangkum dengan cukup singkat dan praktis, dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat mudah dipelajari dan dipahami. Penulis mengharapkan buku ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu kedokteran gigi pada umumnya dan membantu mahasiswa kedokteran gigi, dokter gigi, ataupun dokter gigi spesialis bidang kedokteran gigi pada khususnya.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam praktik kedokteran gigi anestesi lokal sangat berguna untuk banyak hal, misalnya untuk perawatan ekstraksi gigi, perawatan endodontik, perawatan periodontik, perawatan prostodontik, bahkan untuk perawatan bedah. Oleh karena itu, penguasaan teknik anestesi lokal dalam kedokteran gigi sangatlah penting, sedangkan masih cukup banyak dokter gigi yang kurang menguasai teknik-teknik anestesi blok rahang bawah.

Anestesi lokal sudah digunakan sejak zaman dahulu baik untuk menganestesi rahang atas maupun rahang bawah. Anestesi blok gigi rahang bawah adalah salah satu yang sering dilakukan dalam praktik kedokteran gigi baik pada pasien anak-anak maupun dewasa. Dokter gigi sering kali menemukan beberapa kesulitan pada saat melakukan anestesi blok gigi rahang bawah, seperti pasien yang tidak kooperatif saat penyuntikan dengan pendekatan intraoral, sakit saat injeksi, onset yang lambat, komplikasi post injeksi, bukaan mulut terbatas karena adanya abses atau infeksi spasia, dan lainnya. Selain itu, teknik anestesi blok rahang bawah menjadi

teknik yang menunjukkan angka kegagalan yang lebih tinggi dibandingkan teknik anestesi rahang atas, salah satunya teknik blok nervus alveolaris inferior. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, terdapat beberapa teknik anestesi blok, yang dikatakan memiliki beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan teknik blok nervus alveolaris inferior. Teknik-teknik alternatif ini telah diperkenalkan dan digunakan untuk menghindari beberapa masalah yang ditemukan pada teknik blok nervus alveolaris inferior. Teknik-teknik tersebut di antaranya adalah teknik Gow-Gates yang telah diperkenalkan pada 1973 dan teknik Akinosi yang telah diperkenalkan pada 1977.¹⁻³

Masing-masing teknik blok memiliki indikasi dan kontraindikasi maupun memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, sebagai dokter gigi sebaiknya menguasai semua teknik blok rahang bawah, agar dapat digunakan sesuai kebutuhan perawatan dental.